

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, seperti independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on asset*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014, dan 2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang termasuk dalam indeks KOMPAS 100. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memiliki data lengkap mengenai pelaksanaan *corporate governance*, sehingga dalam penelitian ini terdapat 274 *firms-years observations*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, ukuran komite audit, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan variabel frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif secara signifikan terhadap *intellectual capital*.

Kata Kunci : Pengungkapan modal intelektual, tata kelola perusahaan, Independensi dewan komisaris, rapat dewan komisaris, besaran dewan direksi, besaran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, konsentrasi saham, laporan tahunan, Indonesia